

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi adalah aktivitas dasar dari manusia, baik dalam individu atau pun kelompok. Semua ini disebabkan dari identitas manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup secara sendiri-sendiri melainkan saling membutuhkan satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini keberadaan komunikasi dalam kehidupan manusia sangat penting, yang mana manusia bisa dibilang hidup berdampingan dengan komunikasi. Dengan komunikasi manusia dapat membentuk sebuah relasi dengan individu maupun kelompok lainnya dan relasi ini dibutuhkan dalam kehidupan sosial yang pastinya dimiliki oleh masyarakat. Komunikasi akan selalu ada seiring dengan perkembangan manusia dan bisa dikatakan manusia tidak akan bisa lepas dari komunikasi dan komunikasi tidak akan ada tanpa adanya manusia.

Komunikasi ini tidak hanya sebatas dalam kegiatan bersosialisasi saja, proses belajar mengajar pun sangat memerlukan komunikasi dengan tujuan agar materi disampaikan dengan baik. Proses belajar mengajar pada hakikatnya termasuk proses penyampaian pesan berupa ilmu melalui komunikator (mudarris/mudarrisah) kepada komunikan (santri). Pesan yang disampaikan pun berupa materi-materi tentang pembelajaran yang ada dalam sekolah tersebut.

Al-Qur'an bagi kaum Muslimin adalah kalam Allah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril a.s selama kurang lebih dua puluh tiga tahun. Kitab suci ini memiliki kekuatan yang sangat luar biasa yang berada di luar kemampuan seluruh makhluk ciptan Allah SWT.

Al-Qur'an merupakan "Ruh" Rabbani, yang memberikan kehidupan kepada akal dan hati. Ia juga merupakan "Dustur" Ilahi yang mengatur kehidupan individu maupun bangsa-bangsa. Penurunan Al-Qur'an dilakukan secara bertahap, sesuai dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini bertujuan agar Al-Qur'an dapat lebih mengakar dalam hati, dipahami dengan baik oleh akal manusia, menjawab berbagai masalah dengan ayat-ayat Allah SWT, serta memberikan kekuatan kepada Rasulullah Saw dan para sahabat dalam menghadapi cobaan dan kesulitan yang mereka hadapi.¹

Al-Qur'an adalah pendidikan yang sangat ideal bagi Muslimin. Al-Qur'an memuat berbagai aspek yang luas dan mendalam yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kehidupan manusia menuju tingkat yang lebih baik dan sempurna. Secara sederhana, semua ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui berbagai aktivitas yang bermanfaat bagi kehidupan umat secara umum.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak sejak dini itu sangat lah bagus dan dianjurkan bahkan dari sejak di dalam kandungan. Menurut pakar Psikologi Anak yaitu Kartini Kartono (1990:138) mengatakan ingatan anak dari usia 6-20 tahun ini mencapai intensitas paling besar dan paling kuat dalam daya menghafal dan

¹ DR. Yusuf Qardhawi, *Kaifa Nata'amalu Ma'a Al-Qur'ani Al-Azhim*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1999) , Hal 26-27

mengingat. Yang mana anak mampu memuat jumlah materi ingatan paling banyak.²

Belajar Al-Qur'an memberikan fungsi terhadap perkembangan kognitif dan afektif anak yang meningkatkan kemampuan anak untuk mendengar dan menghafal ayat Al-Qur'an, sehingga secara tidak langsung hal tersebut akan mengembangkan daya ingat dan pemahamannya secara meningkatkan daya pikirnya untuk mampu memecahkan suatu persoalan yang dihadapi baik secara akademik dan non akademik. Dalam Al-Qur'an surah Yasin ayat 69 yang berbunyi 'إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ' yang artinya "Al-Qur'an itu tidak lain hanyalah pelajaran dan kisah yang jelas" dari ayat tersebut menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup umat islam, Al-Qur'an diturunkan dengan tiga tujuan yang sangat mulia yaitu tilawah (ibadah), tadabbur (dibaca) dan amal (dipelajari tentang makna lalu diamalkan dikesehariannya).³ Dalam hal ini TPA Raudatul Jannah membuat kegiatan pembelajaran dari sejak dini atau masa sekolah, dengan tujuan anak didik mereka bisa menjadi anak yang berperilaku dengan sesuai Al-Qur'an dan menjadikan anak didik sebagai manusia qur'ani yang selalu beriman dan bertawakal kepada Allah SWT.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Raudatul Jannah memiliki peran yang sangat penting terutama mengingat situasi saat ini di mana nilai-nilai agama cenderung menurun, terutama pada anak-anak. Dalam era yang sangat maju seperti sekarang ini dimana teknologi dan media memiliki peran besar, anak-anak sering kali

² Kartini Kartono, *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*, (bandung: CV. Mandar Maju, 1990), Cet-ke 4, Hal. 138

³ Himpunan Qori Qoriah Mahasiswa (HIQMA), *Mengapa Kita Harus Belajar Alquran*, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

terpengaruh oleh arus teknologi dan hiburan yang dapat membawa mereka kearah yang tidak baik jika tidak diawasi dengan baik.

Teknik komunikasi adalah cara, keterampilan atau kepandaian seseorang dalam menyampaikan pesan, ide, gagasan pemikiran, dan lain sebagainya agar lebih mudah untuk dipahami dan dimengerti oleh penerima pesan. Dengan ini mudarris harus lah berkomunikasi dengan menggunakan keterampilan, bagaimana cara mengajak santri agar bersedia mengikuti kegiatan yang ada di TPA Raudatul Jannah dengan menggunakan teknik-teknik yang ada dalam berkomunikasi.

Hesti Agustina, (2022) mengatakan bahwa teknik komunikasi dalam pembelajaran Al-Qur'an tersebut sangat diperlukan agar ustzah dapat menstimulus santri dan mengetahui hambatan atau kendala yang santri rasakan.⁴

Nelmy Armaini, (2020) juga berpendapat bahwa pembelajaran Al-Qur'an harus menggunakan keterampilan dalam berkomunikasi yaitu dengan teknik komunikasi agar dapat mengajak siswa untuk ikut dalam pembelajaran tersebut.⁵ Dengan teknik komunikasi mempermudah mudarris melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menjadikan santri menjadi insan Qur'ani.

Hasil dari observasi awal di TPA Raudatu Jannah desa Pantai Hambawang Timur menunjukkan adanya perubahan yang signifikan dalam masyarakat sekitar, terutama dalam hal keagamaan anak-anak yangmana kehidupan sehari-hari

⁴ Hesti Agustina, *Teknik Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-ur'an Bagi Santri Rumah Tahfidz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec. Sumberjo Kab. Tanggamus*, (UIN Raden Intan Lampung: Komunikasi dan Penyiaran Islam, 2022).

⁵ Nelmy Armaini, *Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang*, (UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi: Komunikasi dan penyiaran Islam,2020).

diwarnai oleh nilai-nilai keagamaan. Selain itu juga TPA Raudatul Jannah ini membuat masyarakat disekitar sana menjadi rukun dan tali persaudarannya semakin erat dengan adanya kegiatan-kegiatan yang diadakan TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur. TPA Raudatul Jannah juga sering memperoleh penghargaan dari mengikuti lomba-lomba islami seperti Nasiyd, Cerdasa Cermat, Tilawatil Qur'an, dan Ceramah yang diadakan oleh Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) dan Festival Anak Sholeh (FASE). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam skripsi ini dengan judul

**“Teknik Komunikasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di TPA Raudatul
Jannah Desa Pantai Hambawang Timur”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis merumuskan permasalahan utama sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan teknik komunikasi pembinaan pembelajaran AL-Qur'an di TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur?
- b. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dimiliki TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan teknik komunikasi pembinaan pembelajaran Al-Qur'an di TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dimiliki TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur.

2. Signifikansi Penelitian

a. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya dan memperluas kajian tentang teknik dalam berkomunikasi dalam konteks pembinaan pembelajaran Al-Qur'an TPA, khususnya pada TPA Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur.

b. Signifikansi Praktis

- 1). Dapat menjadi bahan masukan bagi pengurus Taman Pembelajaran Al-Qur'an Raudatul Jannah Desa Pantai Hambawang Timur.
- 2). Bagi peneliti, dapat memberika pemahaman dan pengalaman langsung mengenai penerapan teknik komunikasi dalam kegiatan ruang belajar TPA Raudatul Jannah Pantai Hambawang Timur.

D. Definisi Oprasional/Istilah

1. Teknik Komunikasi

Teknik merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, sedangkan komunikasi memiliki arti proses penyampaian pesan kepada lawan bicara atau komunikan. Dengan demikian teknik komunikasi adalah cara atau keahlian seseorang atau komunikator dalam menyampaikan pesan agar mudah dipahami oleh lawan bicara.

2. Pembelajaran Al-Qur'an

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses belajar dan memahami ajaran dan isi Al-Qur'an dan menerapkan proses perubahan tingkah laku santri melalui proses belajar yang berdasarkan kepada nilai-nilai Al-Qur'an.

3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) merupakan lembaga nonformal yang berfungsi sebagai tempat pembelajaran bagi anak-anak untuk mempelajari membaca Al-Qur'an dan mendalami ajaran agama islam, TPA memiliki tujuan untuk membentuk sikap kepercayaan diri santri dan membentuk akhlak yang mulia sesuai dengan ajara Al-Qur'an dan hadis.

E. Penelitian Terdahulu

1. Hesti Agistina (2022), berjudul Teknik Komuniksi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec. Sumberjo Kab.

Tanggamus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik komunikasi yang dipakai dalam pembinaan tahfidz Al-Qur'an di Tahfidz Al-Qur'an Al-Kahfi desa Tegal Binangun Kec. Sumberjo Kab. Tanggamus. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi (pengamatan), interview (Wawancara) dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa di Tahfidz Al-Kahfi dalam teknik komunikasi mengataka sudah termasuk efektif dengan teknik komunikasi persuasive dan hubungan manusiawi yang banyak digunakan.⁶

Persamaan dari penelitian saya dengan penelitian Hesti Agistina yaitu: jenis penelitian yang digunakan adalah deksriptif kualitatif, dari pengumpulan data menggunakan teknik observsi, wawancara dan dokumentasi dan kedua penelitian ini meneliti terkait teknik komunikasi.

Perbedaan pada penelitian saya dengan penelitian Hesti Agistina yaitu: dari pembinaan, untuk penelitian Hesti Agistina meneliti dari pembinaan tahfidz Al-Qur'an sedangkan untuk penelitian saya meneliti dari pembinan pembelajaran Al-Qur'an. Dari lokasi penelitian untuk penelitian Hesti Agistina berlokasi di Tahfidz Al-Kahfi desa Tegas Binangun Kab. Sumberjo Kec. Tanggmus sedangkan untuk penelitian saya berlokasi di TPA Raudatul Jannah Desa Panatai Hambawang Timur.

2. Muhammad Ardi Lingga Rivani (2019), berjudul Tekni Komunikasi K.H. Syaifuddin Zuhri Dalam Dakwah Islamiyah. Penelitian ini bertujuan untuk

⁶ Hesti Agistina, *Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an bagi Sabtri Rumah Tahfidz Al-Kahfi...*

mengetahui teknik komunikasi dan respon jama'ah terhadap materi yang disampaikan oleh K.H Syarifuddin Zuhri dalam dakwah islamiyah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sang penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasi penelitian menunjukan bahwa teknik komunikasi K.H Syaifudin Zuhri yang berdakwah melalui Majles Taklim Bani Ismail, yakni menggunakan teknik komunikasi informatif dan persuasif.⁷

Persamaan dari penelitian saya dengan penelitian M. Ardi Lingga Rivani yaitu: jenis penelitian yang sama digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian M. Ardi Lingga Rivani yaitu: penelitian M. Ardi Lingga Rivani meneliti respon jema'ah sedangkan penelitian saya tidak meneliti hal tersebut, penelitian dari M. Ardi Lingga Rivani meneliti teknik komunikasi yang ditujukan kepada K.H Syaifudin Zuhri sedangkan dari penelitian saya meneliti teknik komunikasi yang ditujukan ke TPA Raudatul Jannah/ mudariis.

3. Nelmy Armini (2020), Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan deskriptif kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dari observasi,

⁷ M. Ardi Lingga Rivani, *Teknik Komunikasi K. H. Syaifuddin Zuhri Dalam Dakwah Islamiyah*, (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Banjarmasin' 2019).

interview, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan SMP Islam Terpadu Cendekia sering menggunakan teknik komunikasi informatif dan teknik komunikasi persuasif.⁸

Persamaan dari penelitian saya dengan penelitian Nelmy Armini yaitu: dari jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dari pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara dan dari kedua penelitian ini meneliti teknik komunikasi.

Perbedaan dari penelitian saya dengan penelitian Nelmy Armini yaitu: dari pembinaan, untuk penelitian Nelmy Armini meneliti dari pembinaan Tahfiz Al-Qur'an sedangkan untuk penelitian saya meneliti pembinaan pembelajaran Al-Qur'an. Dari lokasi penelitian, untuk penelitian dari Nelmy Armini berlokasi di SMP Islam Terpadu Cendekia Rembo Bujang sedangkan penelitian saya berlokasi di TPA Raudatul Janan Desa Panatai Hamabawang Timur.

F. Sistematika Penelitian

Dalam penelitian, pembagian pembahasan menjadi bab-bab dan sub bab-sub bab merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk mengorganisir dan menyajikan informasi secara sistematis. Dengan tujuan membantu pembaca untuk memahami struktur dan alur argumen penelitian dengan lebih jelas. maka penulis membagi pembahasan dalam beberapa bab dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut:

⁸ Nelmy Armaini, *Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an...*

- BAB I : Pendahuluan yang di dalamnya membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, signifikansi penelitian, definisi oprasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.
- BAB II : Kajian teori yang di dalamnya membahas definisi teknik komunikasi, proses komunikasi, teknik komunikasi, pembelajaran Al-Qur'an dan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)
- BAB III : Metode penelitian yang didalamnya terdiri dari: jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil Penelitian yang didalamnya membahas gambaran umum lokasi penelitian, teknik komunikasi TPA Raudatul Jannah, faktor penghambat dan pendukung , solusi mengurangi tingkat hambatan dan analisis data tekni komunikasi TPA Raudatul Jannah
- BAB V : Penutup yang didalamnya memaparkan kesimpulan dan saran-saran.